

TEMUAN

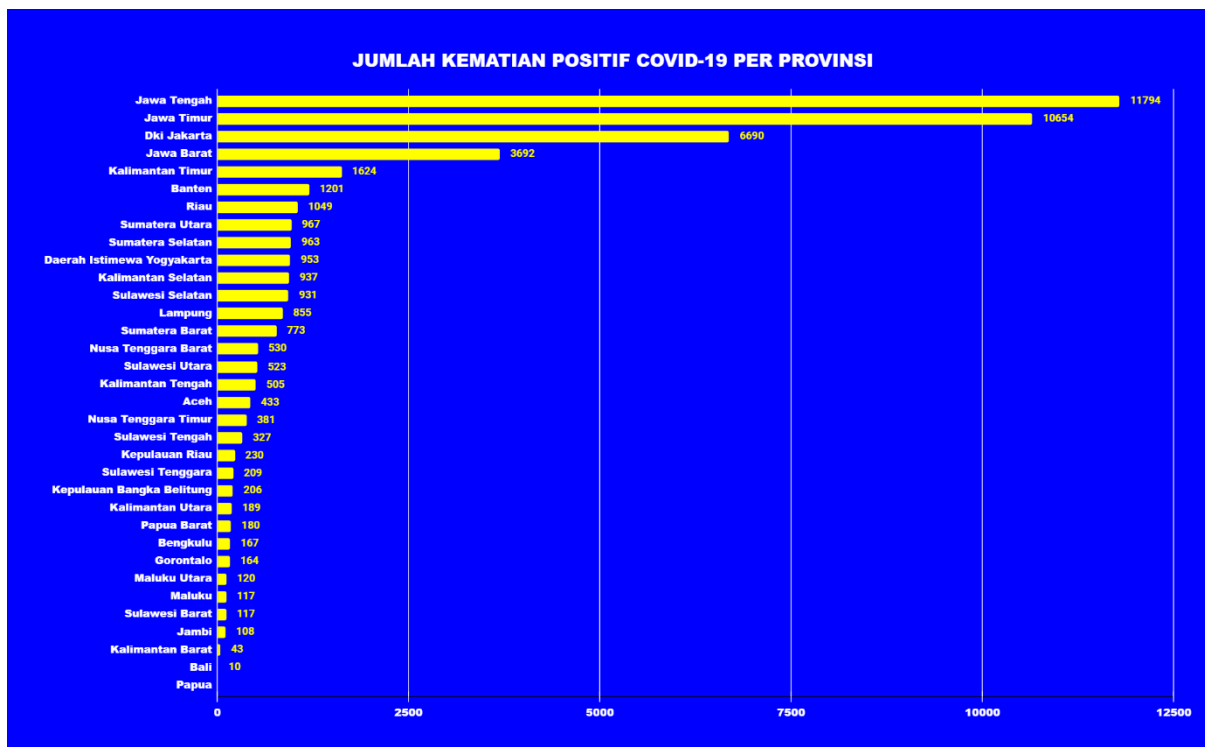
Data Kematian COVID-19 di Indonesia Masih Ruwet

Lebih dari setahun pandemi COVID-19 melanda Indonesia. Sekitar 1,6 juta orang terpapar. Namun, data kasus kematian akibat virus tak kasat mata ini masih gaib. Selain tidak diperbaharui di sejumlah daerah, data kematian COVID-19 di pemerintah daerah dengan pusat juga masih timpang.

Tim Relawan LaporData LaporCovid19 menemukan angka kematian positif COVID-19 mencapai 47.642 jiwa hingga Rabu (28/4/2021). Itu pun masih ada 12 provinsi yang belum memperbaharui datanya karena situsny bermasalah. Pemerintah pusat sendiri merilis 45.116 kasus kematian per Kamis (29/4/2021). Artinya, terdapat perbedaan hingga 2.526 kasus kematian yang dicatatkan pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.

Jumlah Kematian + COVID-19 Tingkat Provinsi

Dari 33 provinsi, tujuh provinsi tercatat dengan jumlah kematian akibat COVID-19 lebih dari 1.000 jiwa. Peringkat teratas masih dipegang oleh Jawa Tengah sebesar 11.794 kasus, Jawa Timur (10.654 kasus), DKI Jakarta (6.690 jiwa), Jawa Barat (3.692 kasus), Kalimantan Timur (1.624 orang), Banten (1.201 kasus), dan Riau (1.049). Ketujuh provinsi ini mewakili 77% kematian positif COVID-19 di Indonesia. Lihat grafik berikut.



Jumlah kasus kematian ini bisa lebih besar jika pemerintah mengikuti pedoman Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang memasukkan kasus *probable* (memiliki gejala COVID-19 tetapi belum sempat menjalani tes) sebagai kasus kematian COVID-19. Tim LaporanCovid19 mencatat kasus *probable* mencapai 10.156 jiwa. Artinya, total kematian akibat COVID-19 di Indonesia mencapai 57.798 orang.

Itu pun baru enam provinsi yang menyajikan data kasus *probable* secara detail. Daerah itu adalah DKI Jakarta sebesar 6.858 kasus, Jatim (1.477 kasus), Jabar (1.451 kasus), Sulawesi Selatan (222 kasus), Nusa Tenggara (93 kasus), dan Banten (55 kasus). Proporsi kasus kematian *probable* di Banten dan Sulawesi Selatan mencapai lebih dari 90% dari kasus *probabel*. Artinya, mayoritas kasus *probable* pada kedua provinsi ini berujung kematian.

Perbedaan Data Kematian Pemerintah Pusat dan Daerah

Perbedaan data kematian di pemerintah daerah dengan pusat menunjukkan pemerintah belum serius menyajikan informasi *update* penanganan COVID-19 kepada publik. Jangan sampai ada upaya menyembunyikan data kematian akibat COVID-19 di tengah peningkatan kasus di Indonesia hingga beberapa negara, seperti India.

Dalam pengamatan tim, sejumlah daerah berpotensi mengalami lonjakan kasus positif aktif COVID-19. Berikut ini adalah 51 dari 514 kota kabupaten dengan jumlah kasus positif aktif terbanyak dan masih menjalani isolasi. **Ingat, pandemi COVID-19 belum usai.**

Ranking	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Positif Aktif
1	Papua Barat	Manokwari	2.371
2	Riau	Kota Pekanbaru	1.797
3	Jawa Barat	Kota Depok	1.715
4	Dki Jakarta	Kota Jakarta Timur	1.662
5	Dki Jakarta	Kota Jakarta Selatan	1.486
6	Sulawesi Utara	Kota Manado	1.461
7	Papua	Kota Jayapura	1.415
8	Daerah Istimewa Yogyakarta	Sleman	1.204
9	Dki Jakarta	Kota Jakarta Barat	923
10	Jawa Barat	Bandung	905
11	Dki Jakarta	Kota Jakarta Utara	843
12	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	803
13	Daerah Istimewa Yogyakarta	Bantul	796
14	Sumatera Barat	Kota Padang	788

15	Jawa Barat	Subang	770
16	Jawa Barat	Kota Bandung	755
17	Kalimantan Tengah	Kota Palangka Raya	5.512
18	Sumatera Selatan	Kota Palembang	744
19	Sulawesi Tengah	Kota Palu	670
20	Sumatera Utara	Kota Medan	669
21	Jawa Barat	Garut	630
22	Jawa Tengah	Brebes	622
23	Jawa Barat	Cianjur	599
24	Jawa Barat	Bandung Barat	592
25	Jawa Barat	Kota Bogor	587
26	Jawa Barat	Kuningan	580
27	Sumatera Utara	Deli Serdang	554
28	Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	534
29	Jawa Barat	Bekasi	523
30	Maluku Utara	Pulau Morotai	518
31	Maluku Utara	Pulau Morotai	518
32	Dki Jakarta	Kota Jakarta Pusat	501
33	Jawa Barat	Indramayu	495
34	Riau	Kota Dumai	487
35	Jawa Barat	Cirebon	481
36	Jawa Tengah	Banyumas	476
37	Bali	Kota Denpasar	475
38	Jawa Tengah	Cilacap	474
39	Jawa Barat	Kota Bekasi	474
40	Papua	Mimika	450
41	Jawa Barat	Kota Cirebon	447
42	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	444
43	Kepulauan Riau	Kota Batam	436
44	Daerah Istimewa Yogyakarta	Kulon Progo	404
45	Papua	Biak Numfor	376
46	Kepulauan Bangka Belitung	Kota Pangkal Pinang	371
47	Jawa Tengah	Semarang	369
48	Daerah Istimewa Yogyakarta	Kota Yogyakarta	368
49	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram	366
50	Kalimantan Timur	Kutai Barat	366
51	Jawa Barat	Purwakarta	363

Data COVID-19 Masih Tidak Transparan

Persoalan data kematian COVID-19 ini sudah berlarut-larut lebih dari setahun. Laporan Covid19 sudah mencoba beraudiensi dengan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin pada 28 April 2021. Namun, Menkes tidak berkenan dan tidak memberikan disposisi. Padahal, data COVID-19 harus transparan. Menutupi data COVID-19 sama saja menghambat perang melawan pandemi.